

## Metode Presentasi Untuk Membangun Keterampilan Public Speaking Dan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Mojotengah Wonosobo

Nita Astuti

[nitaastuti688@gmail.com](mailto:nitaastuti688@gmail.com)

Rifqi Muntaqo

[rifqimuntaqo@gmail.com](mailto:rifqimuntaqo@gmail.com)

Nur Farida

[nurfarida@unsiq.ac.id](mailto:nurfarida@unsiq.ac.id)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

### Abstract

**Abstract.** Speaking skills require students to be able to communicate with other students. Many students still have difficulty speaking in public. They may not even be confident in expressing ideas or opinions either in class or in public. Therefore, in Islamic religious education, students must be trained in public speaking skills and self-confidence. This can be achieved at school by using the presentation method of learning public speaking. To build students' public speaking skills and self-confidence by using presentation methods in the Islamic religious education learning process, there needs to be support from various school components, especially teachers, in carrying out learning in class. 1. This research focuses on discussing presentations in building student public speaking which focuses on what is the concept of presentation methods in learning Islamic religious education at SMAN 1 Mojotengah Wonosobo? 2. What are the teacher's efforts to build students' public speaking skills and self-confidence in learning PAI at SMAN 1 Mojotengah Wonosobo? 3. How do you apply the presentation method to build public speaking and students' self-confidence in learning Islamic character religious education at SMAN 1 Mojotengah Wonosobo? The research method for this research is field research or field research, which is a research approach used to obtain concrete data in field research. The type of research used in this research is qualitative research. Research that aims to describe and analyze social actions, events, phenomena, attitudes, beliefs, perceptions and thoughts of individuals both individually and in groups is known as qualitative research. Some descriptions are used to discover principles and explain what leads to conclusions.

**Keywords:** public speaking, presentation, self-confidence.

**Abstrak.** Terampil berbicara menuntut siswa untuk dapat berkomunikasi dengan siswa lain. banyak siswa yang masih kesulitan berbicara di depan umum. Mereka bahkan mungkin tidak percaya diri dalam mengemukakan ide atau pendapat baik di kelas maupun di depan umum. Oleh karena itu, dalam pendidikan agama Islam, peserta didik harus dilatih dalam keterampilan berbicara di depan umum dan kepercayaan diri. Ini dapat dicapai di sekolah dengan menggunakan metode presentasi pembelajaran public speaking. Untuk membangun keterampilan public speaking dan kepercayaan diri siswa dengan menggunakan metode presentasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam maka perlu adanya dukungan dari berbagai komponen sekolah khususnya guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. 1. Dalam penelitian ini berfokus membahas tentang presentasi dalam membangun public speaking siswa yang berfokus pada Bagaimana konsep metode presentasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Mojotengah Wonosobo? 2. Bagaimana Upaya Guru dalam membangun keterampilan public speaking dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Mojotengah Wonosobo? 3. Bagaimana penerapan metode presentasi untuk membangun public speaking dan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam pekerti di SMAN 1 Mojotengah Wonosobo? Adapun metode penelitian Penelitian ini merupakan penelitian (field research) atau penelitian lapangan adalah pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data konkret dalam penelitian lapangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang searah individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan menjelaskan yang mengarah pada penyimpulan.

**Kata Kunci :** public speaking, presentasi, kepercayaan diri.

Received: March 31, 2024; Accepted: April 29, 2024; Published: June 30, 2024

\* Nita Astuti, [nitaastuti688@gmail.com](mailto:nitaastuti688@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan, percaya diri sangat penting karena percaya diri seharusnya ada pada diri siswa. Jika siswa tidak memilikinya, harapan guru bidang studi tidak akan tercapai. Sikap percaya diri adalah sikap internal pribadi seseorang yang sangat relative, baik dengan orang lain maupun dengan tugas atau tanggung jawab yang berbeda. Dengan demikian, sikap percaya diri didefinisikan sebagai sikap positif seseorang yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya.<sup>1</sup>

Perkembangan kepercayaan diri terkait dengan perkembangan manusia secara keseluruhan. Kepercayaan diri terbentuk pada tahun pertama hidup seorang anak sebagai hasil dari perlakuan orang tua yang memberikan perhatian dan memenuhi semua kebutuhan anak. Orang tua yang terlalu melindungi mengurangi rasa percaya diri anak karena sikap tersebut membatasi pengalaman mereka.<sup>2</sup>

Salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan adalah percaya diri. Orang yang percaya diri percaya pada kemampuan mereka sendiri dan memiliki harapan yang realistis, sehingga mereka dapat tetap optimistis dan menerima kenyataan bahwa harapan mereka tidak terwujud. Percaya diri adalah kondisi psikologis atau mental di mana seseorang memiliki keyakinan kuat pada dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, dan sering menutup diri.<sup>3</sup>

Kepercayaan diri adalah kunci untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tanpa kepercayaan diri, siswa akan merasa malu di mana saja dan kapan saja mereka tampil di depan umum. Selain masalah fisik dan keterampilan, kemampuan komunikasi juga dipengaruhi oleh kepercayaan diri. Tidak mudah untuk berbicara dan menyuarakan pendapat, terutama di depan umum. Tidak semua orang memiliki bakat dan kemampuan untuk berbicara di depan umum, apapun profesi, status, atau usia kita. Berani berbicara di depan umum juga penting bagi anak muda di SMP atau SMA. Ini mulai dari memberikan presentasi di depan kelas atau menjawab pertanyaan guru. Tidak percaya diri adalah salah satu alasan utama mengapa siswa terkadang enggan berbicara di depan umum selama kegiatan di sekolah. Oleh karena itu, kemampuan berbicara di depan umum sangat penting untuk dipelajari. bukan hanya meningkatkan kepercayaan diri

---

<sup>1</sup> Oni Irma Suryani and I Made Gunawan, "Hubungan Pemahaman Diri dengan Sikap Percaya Diri pada Siswa Kelas VIII SMPN 7 Woja," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2018), Hal. 189

<sup>2</sup> Unggul Priyadi et al., "Public Speaking Guna Persiapkan Generasi" 2, no. 2 (2013): hal. 89

<sup>3</sup> Denieda Fanun, *Percaya Diri Harga Mati*, ed. Watzitooya, Cetakan I (Yogyakarta: Araska, 2019) Hal. 33

tetapi juga meningkatkan potensi diri, menciptakan struktur pembicaraan yang lebih baik untuk menyampaikan pesan dengan lebih baik kepada khalayak.<sup>4</sup>

Presentasi adalah suatu kegiatan berbicara di hadapan orang banyak atau salah satu bentuk komunikasi presentasi merupakan kegiatan pengajuan suatu topik, pendapat atau informasi kepada orang lain.<sup>5</sup>Public speaking adalah salah satu kemampuan yang perlu untuk diasah, dengan penggunaan Metode Presentasi dalam kegiatan pembelajaran adalah salah satu usaha guru untuk membangun keterampilan berbicara siswa didepan umum dan melatih siswa agar mereka berani maju kedepan dan berani dalam mengemukakan pendapat secara terbuka.

Menggunakan pendekatan presentasi, di mana tujuan dari pendekatan presentasi ilmiah adalah pembelajaran multiliterasi yang berpusat pada peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam presentasi, khususnya presentasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya. Tujuan umum metode presentasi ini di harapkan dengan metode presentasi ini akan lebih menstimulasi dan merangsang peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, melatih kepercayaan diri, serta dapat mengembangkan public speaking peserta didik, dikarenakan ada kewajiban yang akan muncul secara otomatis, yaitu karena mereka merasa malu jika peserta didik lain tidak mampu menampilkan materi tersebut, atau peserta didik akan dipaksa untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan menjawab pertanyaan.<sup>6</sup> Oleh sebab itu guru dalam hal ini adalah menggunakan pendekatan presentasi untuk membangun Keterampilan public speaking dan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Mojotengah wonosobo.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif dalam penelitian ini, dan metode deskriptif digunakan untuk menulis tesis ini. penelitian yang tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan sekadar mendeskripsikan suatu variabel, gejala, atau keadaan sebagaimana yang telah ada.

---

<sup>4</sup> Pelatihan Berbicara Didepan Umum Bagi Siswa Sekolah Kristen Pniel, Namo Rambe Deli Serdang, Sumatera Utara", (Jurnal Pendidikan) Hal. 691

<sup>5</sup> Supriyadi & Ayu Nurul Amalia " Teknik Berbicara di Depan Umum ( Public Seaking ) dan Negosiasi". (Cet.1 Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022) Hal. 55

<sup>6</sup> Ina Arisandi Noor, "Penggunaan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp N 1 Sungai Loban 2021/2022" (skripsi) Palangka Raya: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTK) IAIN Palangka Raya, 2022 hal. 399

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memanfaatkan data untuk mencoba menjelaskan solusi terhadap suatu permasalahan yang sudah ada. Ia juga menyajikan data, menganalisis dan memahami, serta bersifat kooperatif dan korelatif. Menjelaskan isu-isu yang sedang diteliti atau yang sedang dipelajari. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperjelas mengapa hal-hal tertentu terjadi selama penyelidikan sebagaimana mestinya.

Kajian ini merinci inisiatif yang dilakukan untuk membantu siswa mengembangkan public speaking dan kepercayaan diri. Penelitian deskriptif diartikan oleh Sudjana sebagai “penelitian yang berupaya menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi pada saat ini”.<sup>7</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Konsep Metode Presentasi dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Mojotengah Wonosobo**

Untuk membangun Keterampilan public speaking dan kepercayaan diri siswa dapat dimulai dengan memperbaiki pembelajarannya. Melalui pembelajaran seorang guru dapat menentukan konsep atau perencanaan dan menetapkan kualifikasi hasil (output) dan sasaran (target) yang harus dicapai. Pembelajaran PAI di SMAN 1 Mojotengah Wonosobo ini menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran dan Salah satu dengan metode presentasi, metode presentasi ini yang guru gunakan untuk membangun keterampilan public speaking dan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa guru pembelajaran pai di SMAN 1 Mojotengah Wonosobo menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Tetapi, dalam membangun public speaking dan kepercayaan diri siswa guru menggunakan metode presentasi. dengan Metode Presentasi ini dapat digunakan untuk menyebarkan pengetahuan secara efektif dan efisien, mendorong kerja sama, mengajarkan tanggung jawab dalam penemuan data, dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Pembelajaran presentasi ini juga efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan berkomunikasi siswa. Guru dapat melihat peningkatan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dan peningkatan kepercayaan diri serta public speaking melalui pendekatan presentasi ini.

#### **a. Pendekatan Pembelajaran Metode Presentasi**

---

<sup>7</sup> Sudjana, N. dan Ibrahim, R., *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2001, hal. 64.

Metode Presentasi adalah penyampaian informasi atau masalah kepada orang lain dan khalayak setelah presentasi. Selain itu, presentasi dapat didefinisikan sebagai tindakan seseorang yang berbicara di depan umum, seperti di seminar, kuliah, kelas, atau kegiatan sejenis lainnya. Presentator atau presenter adalah istilah untuk orang yang berbicara. Salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Student Centered) adalah presentasi. menggunakan pendekatan presentasi, di mana tujuan dari pendekatan presentasi ilmiah adalah pembelajaran multiliterasi yang berpusat pada peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam presentasi, khususnya presentasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Prosedur pembuatan metode presentasi pembelajaran

enyusun media harus menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran, juga dikenal sebagai RPP, saat membuat kerangka media presentasi pembelajaran. Dengan menggunakan RPP, kerangka media akan dibuat lebih cepat. Ini termasuk mengidentifikasi proses pembuatan media presentasi pembelajaran. Semua media presentasi pembelajaran sudah ada dalam RPP yang dibuat oleh guru, jadi hanya perlu melihat RPP sebagai sumber utama apabila perlu mengembangkan media.

c. Penyusunan media pembelajaran

Dalam pembuatan presentasi pembelajaran, hal yang perlu diperhatikan adalah kelengkapan media dan visualisasi media. Ini karena, untuk memvisualisasikan konsep yang dianggap abstrak atau sukar diterima oleh siswa secara deskriptif, analogi harus divisualisasikan dengan cara yang interaktif.

d. Kelengkapan presentasi

Kelengkapan media adalah struktur atau elemen pembangun media pembelajaran yang akan dibuat. Berikut ini adalah komponen yang harus ada dalam media pembelajaran.

1) Judul presentasi

judul merupakan titik awal sebagai penarik perhatian audiens .

2) KD, Tujuan Pembelajaran, Tujuan Pengembangan Media

Dalam media pembelajaran yang utuh, KD, tujuan pembelajaran, dan tujuan pengembangan harus tercantum. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa, sebagai pengguna, memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang akan dipelajari.

3) Materi

Semua materi yang digunakan dalam presentasi pembelajaran disusun ringkas mungkin. Materi dapat ditampilkan dalam bentuk peta konsep atau poin-poin penting. Tampilan materi juga dapat berupa teks, teks+video, atau video.

4) Kesimpulan

adalah bagian akhir pada presentasi yang berfungsi untuk menyatukan semua point utama dan memberi gambaran singkat atau inti dari materi yang dibahas.

5) Evaluasi

Evaluasi dalam presentasi pembelajaran adalah penting. Media ini dirancang untuk memberikan peserta didik kesempatan untuk melihat hasil belajar secara langsung.

6) Penilaian

Untuk mengukur kemampuan presentasi siswa ada penilaian yang digunakan guru. Ketika penilaian kegiatan presentasi ini yaitu dengan dibuat point - point penilaian dan dirinci menjadi presentase.

## **2. Upaya Guru dalam Membangun Keterampilan Public Speaking dan Kepercayaan Diri Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Mojotengah**

Keterampilan berbicara adalah keterampilan berbahasa yang harus dilatih oleh siswa. Karena ini adalah keterampilan yang paling sering digunakan dalam pembelajaran bahasa dan dalam kehidupan sehari-hari, setiap siswa harus memiliki keterampilan berbicara dengan baik. Untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain, seseorang harus memiliki kemampuan berbicara dan dapat mengkomunikasikan emosi dan pikiran mereka. Untuk mencapai hasil pembelajaran. Selama proses pendidikan, siswa harus memiliki kemampuan berbicara yang baik. Selama proses belajar mengajar, mereka harus mampu mengkomunikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari secara lisan. Mereka juga harus berani mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi, terutama dalam kegiatan presentasi, diskusi, dan rapat. Mereka harus terampil dalam argumentasi, menjelaskan masalah dan cara pemecahannya, dan menarik simpati audience untuk pemecahannya. Namun demikian, dalam kehidupan nyata, peneliti menemukan beberapa anak yang kurang berbicara; misalnya, ada anak-anak yang tidak mau sama sekali berbicara dan hanya menganggukkan kepala jika mereka mau dan

menggelengkan kepala jika mereka tidak mau. Selain itu, ada juga anak-anak yang tidak dapat berbicara dengan jelas dan tidak dapat dimengerti oleh teman-teman dan guru mereka.

a. Upaya Guru PAI dalam membangun keterampilan public speaking siswa

Dalam upaya membangun kemampuan bicara anak didepan umum guru PAI mengadakan kultum sebelum kegiatan dimulai. Dalam kegiatan pembelajaran juga anak diminta presentasi tanpa teks jadi mereka menjelaskan mengalir tanpa teks sehingga mereka bisa menjelaskan inti dari materi yang di pahami menggunakan bahasa mereka sendiri. Dengan begini bisa melatih anak dalam mennguasai keterampilan public speakingnya dan mengasah kemampuan bicara anak menjadi lebih baik. Mengharuskan anak menyampaikan pendapat maupun sanggahan serta bertanya. Ini bertujuan agar dalam upaya guru membangun keterampilan bicara siswa baik itu yang bertugas presentasi maupun yang menjadi audiens. Jadi, semua anak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Upaya guru dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa

Untuk menumbuhkan sikap percaya diri perlu dorongan dari orang lain. dorongan tersebut bisa berupa semangat, dukungan, motivasi, dan lainnya. Upaya yang dilakukan guru PAI untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa adalah Dengan memberi kepercayaan kepada siswa untuk bertugas dan maju berbicara kedepan sehingga ini menumbuhkan keberanian dan kepercayaan siswa. Selain itu guru juga memberikan motivasi sebagai bentuk dorongan dan semangat untuk siswa.

### **3. Penerapan Metode Presentasi untuk Membangun Keterampilan Public Speaking dan Kepercayaan Diri Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Mojotengah**

Pemaparan data dari hasil wawancara dan observasi diatas menunjukkan bahwa penerapan metode presentasi dapat membangun kepercayaan diri dan keterampilan public speaking siswa dalam pembelajaran PAI. Ini menunjukkan bagaimana hasil penerapan metode presentasi sangat memberi pengaruh positif dalam pengembangan kepercayaan diri dan public speaking siswa.

Hasil dari penerapan metode presentasi bukan hanya pada peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan public speaking siswa pada pembelajaran PAI tapi juga dapat dilihat

dari beberapa perubahan tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran, diantaranya:

- a. Siswa bisa mengatasi ketegangan dan kecemasan Ketika berbicara didepan kelas.

Ketika siswa diminta maju didepan kelas biasanya siswa akan merasakan ketegangan dan kecemasan yang berlebihan, maka hal ini harus diatasi. Dengan metode presentasi ini maka siswa akan melatih dan menyiapkan dirinya sebelum melakukan presentasi agar Ketika diminta maju didepan kelas siswa bisa mengatasi ketegangan dan kecemasannya. Dengan presentasi ini menumbuhkan kepercayaan diri siswa, siswa bisa menguasai dirinya dari rasa gugup dan cemas Ketika maju kedepan kelas.

- b. Siswa berani memberikan feedback saat pemaparan materi baik berupa pertanyaan, pernyataan ide atau gagasan, maupun menjawab persoalan.

Pemberian feedback oleh peserta didik atas materi yang disampaikan oleh guru menjadi salah satu ciri pembelajaran tersebut dapat diterima oleh seluruh peserta didik di kelas. Hal ini sesuai dengan Nana Sudjana bahwa pemberian umpan balik oleh siswa menandakan bahwa pembelajaran atau hasil belajar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.<sup>8</sup>

Bukan hanya itu, siswa memberikan feedback juga menjadi salah satu indikator peserta didik berani, tertarik, dan nyaman selama proses pembelajaran.

- c. Siswa menyampaikan materi dengan lancar, jelas, dan terstruktur sehingga mudah dipahami audiens.

Melalui penerapan metode presentasi ini dapat dijadikan salah satu upaya untuk menarik siswa untuk lebih percaya diri menyampaikan apa yang ada dibenaknya untuk diungkapkan didepan kelas, menyampaikan materi yang telah dipelajari dan dipahami dengan menggunakan Bahasa sendiri yang mudah dipahami oleh audiens.

- d. Siswa mampu menjawab pertanyaan audiens dengan benar dan Bahasa yang baik yang mudah dipahami. Ketika audiens mengajukan pertanyaan siswa bisa memahami maksud dari pertanyaan tersebut sehingga Ketika menjawab pertanyaan audiens maka jawaban yang diberikan sesuai dengan jawaban yang diinginkan audiens

- e. Partisipasi siswa membuat kelas menjadi hidup

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 24



saat kegiatan berlangsung, siswa ikut aktif dalam kegiatan presentasi baik itu dalam mengajukan pertanyaan, maupun menyampaikan sanggahan atau ide gagasan. Dengan begitu maka kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada guru, namun menyeluruh ke siswa-siswa di kelas. Ini membuat keadaan kelas menjadi lebih hidup karena proses pembelajaran dapat berjalan dua arah.

- f. Pemahaman siswa menjadi luas dan kegiatan pembelajaran menjadi efektif

Kegiatan pembelajaran selama penggunaan metode presentasi selain membangun public speaking dan kepercayaan diri siswa, ini juga efektif menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menambah pemahaman siswa pada pembelajaran PAI, tentu hal tersebut mengembangkan kualitas pembelajaran dengan baik sehingga lebih efektif.

## **KESIMPULAN**

Dari deskripsi data dan analisis penelitian tentang metode presentasi untuk membangun keterampilan public speaking dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Mojotengah dapat ditarik kesimpulan:

1. Konsep Guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun keterampilan public speaking dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Mojotengah adalah dengan menyiapkan konsep metode presentasi yaitu dimulai dengan menentukan pendekatan metode pembelajaran, menyusun prosedur pembuatan metode presentasi pembelajaran, penyusunan media, dan kelengkapan presentasi.
2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun keterampilan public speaking siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Mojotengah yaitu dengan mengadakan kultum sebelum kegiatan dimulai, dalam kegiatan pembelajaran juga anak diminta presentasi tanpa teks, dan mengharuskan anak menyampaikan pendapat maupun sanggahan serta bertanya. Ini bertujuan agar dalam upaya guru membangun keterampilan bicara siswa baik itu yang bertugas presentasi maupun yang menjadi audiens.

Adapun Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa adalah memberi kepercayaan kepada siswa untuk bertugas dan maju berbicara kedepan, Selain itu guru juga memberikan motivasi sebagai bentuk dorongan dan semangat untuk siswa.

**METODE PRESENTASI UNTUK MEMBANGUN KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING  
DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI  
DI SMAN 1 MOJOTENGAH WONOSOBO**

3. Penerapan metode presentasi untuk membangun keterampilan public speaking dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Mojotengah dapat dilihat dari peningkatan kepercayaan diri dan public speaking siswa ketika berbicara didepan kelas dan perubahan tingkah laku siswa. Ketika pembelajaran berlangsung diantaranya: siswa bisa mengatasi ketegangan dan kecemasan. Ketika berbicara didepan kelas, siswa berani memberikan feedback saat pemaparan materi baik berupa pertanyaan, pernyataan ide atau gagasan, maupun menjawab persoalan, siswa menyampaikan materi dengan jelas dan terstruktur sehingga mudah dipahami audiens, siswa mampu menjawab pertanyaan audiens dengan benar dan Bahasa yang baik yang mudah dipahami, partisipasi siswa membuat kelas menjadi hidup, pemahaman siswa menjadi luas dan kegiatan pembelajaran menjadi efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Oni Irma Suryani and I Made Gunawan, "Hubungan Pemahaman Diri dengan Sikap Percaya Diri pada Siswa Kelas VIII SMPN 7 Woja," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2018).
- Unggul Priyadi et al., "Public Speaking Guna Persiapkan Generasi" 2, no. 2 (2013).
- Denieda Fanun, *Percaya Diri Harga Mati*, ed. Watzitooya, Cetakan I (Yogyakarta: Araska, 2019).
- Pelatihan Berbicara Didepan Umum Bagi Siswa Sekolah Kristen Pniel, Namo Rambe Deli Serdang, Sumatera Utara", (*Jurnal Pendidikan*).
- Supriyadi & Ayu Nurul Amalia "Teknik Berbicara di Depan Umum ( Public Seaking ) dan Negosiasi". (Cet.1 Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022).
- Ina Arisandi Noor, "Penggunaan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp N 1 Sungai Loban 2021/2022" (skripsi) Palangka Raya: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTK) IAIN Palangka Raya, 2022.
- Sudjana, N. dan Ibrahim, R., *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).